

MUHAMMAD NAUFAL RIFQI YUWANA

2553053035

1G

Kita sedang berada di Revolusi Industri 4.0, di mana internet dan mesin (AI) mulai mengambil alih banyak hal, bahkan mengancam pekerjaan manusia. Tantangannya bukan cuma soal teknologi, tapi juga ideologi. Pancasila menghadapi "lawan" lama seperti liberalisme, komunisme, dan terorisme, sekaligus tantangan baru dari dampak teknologi itu sendiri.

Artikel ini merinci "penyakit" yang masih ada di setiap sila Pancasila saat ini:

- **Sila 1:** Masih ada radikalisme dan perusakan tempat ibadah.
- **Sila 2:** Masih ada perdagangan manusia (*human trafficking*) dan pekerja anak.
- **Sila 3:** Masih ada perang antarsuku dan merasa sukunya paling hebat.
- **Sila 4:** Masih ada politik uang (*money politic*).
- **Sila 5:** Masih banyak kemiskinan dan kesenjangan sosial.

1. Strategi Ekonomi: "Making Indonesia 4.0"

Pemerintah tidak diam saja. Ada strategi bernama "**Making Indonesia 4.0**" untuk mendongkrak ekonomi. Ada 10 prioritas nasional dalam strategi ini, antara lain:

- Memperbaiki alur barang.
- Memberdayakan UMKM.
- Membangun infrastruktur digital (internet kencang).
- Meningkatkan kualitas SDM.
- Menarik investasi asing, dll.

Kuncinya: Semua strategi ekonomi canggih ini harus tetap **berlandaskan Pancasila**, tujuannya harus untuk kesejahteraan seluruh rakyat, bukan cuma segelintir orang kaya.

2. Solusi Pendidikan: Jangan Mengajar Cara Kuno

Ini bagian penting buat dosen dan guru. Generasi muda (milenial/Gen Z) sekarang tidak bisa lepas dari *gadget*. Kalau diajar dengan cara ceramah satu arah (konvensional), mereka bakal bosan.

Solusinya:

- **Ubah Metode:** Dari berpusat pada guru (*teacher oriented*) jadi berpusat pada siswa (*student oriented*).
- **Pakai Teknologi:** Dosen harus kreatif. Materi Pancasila jangan cuma teks, tapi dibikin **game** atau **film animasi** yang menarik.
- **Manfaatkan Gadget:** Daripada gadget cuma buat medsos yang tidak jelas, jadikan itu alat untuk menanamkan nilai Pancasila

Teknologi boleh maju, robot boleh pintar, tapi manusia Indonesia harus punya karakter khusus. Kita butuh SDM yang:

- **Adaptif:** Bisa pakai teknologi canggih.
- **Berintegritas:** Tetap punya etika dan moral Pancasila.
- **Unggul:** Mampu bersaing dengan negara luar tapi tidak lupa jati diri bangsa.

3. Kesimpulan

Artikel ini menyimpulkan tiga hal yang harus dilakukan agar Pancasila tetap sakti di era digital:

1. **Membumikan Pancasila:** Nilai-nilainya harus dipahami dan dipraktikkan nyata, bukan cuma teori.
2. **Peningkatan SDM:** Menciptakan manusia unggul yang memegang teguh nilai Pancasila.
3. **Menjaga Eksistensi:** Memastikan Pancasila tetap menjadi ideologi negara yang tidak tergantikan oleh paham lain